

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI *ECONOMI VALUE ADDED (EVA)* DI PT  
ASTRA AGRO LESTARI TBK (ANALISIS MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH**

**NUR AENI JUFRI  
NIM: 17.2900.035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**IMPLEMENTASI *ECONOMI VALUE ADDED (EVA)* DI PT  
ASTRA AGRO LESTARI TBK (ANALISIS MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH**

**NUR ENI JUFRI  
NIM: 17.2900.035**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Economi Value Added (EVA) Di PT Astra Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Nur Aeni Jufri

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 2739/In.39.8/PP.00.9/12/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. St. Nurhayati, M. Hum (.....)

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 197606042006042001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7  
730129 200501 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Economi Value Added (EVA) di PT Astra Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Nur Aeni Jufri

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.035

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2739/In.39.8/PP.00.9/12/2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekretaris)

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota)

Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7  
730129 200501 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tiada hentinya penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hj Hadariah dan Ayahanda tercinta Jufri yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. St. Nurhayati, M. Hum. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E, M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang baik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta

mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Bahtiar, S.Ag.,M.A. sebagai Wakil Dekan FEBI.
3. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai penanggung jawab program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dr Rahmawati, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada Rifki Mahmud yang selalu menyertakan doa, selalu memberi semangat, dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan Ummul khatimah, Attahira, Satria, Adinda Nur Bhayangkara, Fenni safitri, Harmiati, Putri Aditya yang telah memberikan

banyak bantuan dan tak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberi semangat.

11. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 7 Desember 2021  
3 Jumadil Awal 1443 H

Penulis,



Nur Aeni Jufri  
NIM: 17.2900.035

PAREPARE

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nur Aeni Jufri  
Nim : 17.2900.035  
Tempat/Tgl. Lahir : 01 Mei 1999  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Economi Value Added (EVA) di PT Astra  
Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 7 Desember 2021  
3 Jumadil Awal 1443 H

Penulis



Nur Aeni Jufri  
NIM: 17.2900.035

## ABSTRAK

Nur Aeni Jufri. . *Implementasi Economi Value Added di PT Astra Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (di bimbing oleh St. Nurhayati dan Damirah).

Rasio keuangan dianggap belum maksimal dalam memilih rasio yang tepat, penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan berorientasi pada profit oriented, akan tetapi pada saat ini perusahaan di tuntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit namun juga harus berorientasi pada value, sehingga perlu dilakukan analisis menggunakan metode EVA, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode EVA dan tujuan yang kedua untuk mengetahui analisis manajemen keuangan syariah dalam penerapan EVA di PT Astra Agro Lestari Tbk.

Penelitian ini menggunakan analisis Economi Value Added dengan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan melalui Bursa Efek Indonesi, Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen, dan menggunakan riset kepustakaan dalam melengkapi data yang ada sesuai dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode *Economi Value Added* ( EVA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA pada tahun 2019 ke 2020 yaitu  $EVA > 0$  yang berarti perusahaan telah dapat menciptakan nilai tambah perusahaan dan berpengaruh terhadap EVA, artinya kinerja keuangan perusahaan di katakan baik, nilai tambah ekonomi dalam hal ini perusahaan dalam mengukur laba ekonomi telah terpenuhi, EVA yang di hasilkan oleh perusahaan di anggap sehat dan bernilai positif. Analisis manajemen dalam penerapan EVA di PT Astra Agro lestari mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena adanya kinerja manajemen yang baik sehingga dapat menghasilkan nilai EVA yang Positif.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, EVA

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Implementasi .....	10
2. Metode Eva (Economi Value Added) .....	13
3. Keunggulan EVA (Economi Value Added).....	14

4. Kelemahan EVA (Economi VAlue Added) .....	15
5. Manfaat Menggunakan Metode EVA .....	18
6. Manajemen Keuangan Syariah .....	19
7. Laporan Keuangan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	431
D. Hipotesis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>AB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	48
1. Lokasi Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan sampel .....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	49
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	49
1. Teknik Dokumentasi .....	49
2. Riset Kepustakaan (Library Research).....	50
E. Definisi Operasional Variabel .....	50
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Teknis Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	





**DAFTAR TABEL**

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil Penelitian EVA di PT Unilever	6
2.2	Hasil penelitian EVA di PT Telekomunikasi	7
2.3	Hasil penelitian EVA di PT Bank Mandiri	8
2.4	Hasil penelitian EVA di PT Krakatau Stel	9
2.5	Kriteria Pengukuran EVA	17
4.1	Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari	52
4.2	Hasil perhitungan NOPAT	62
4.3	Hasil perhitungan Invested capital	63
4.4	Hasil perhitungan WACC	64
4.5	Hasil perhitungan CC	67
4.6	Hasil perhitungan EVA	68
4.7	Pembahasan hasil penelitian	69

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	43



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah
3	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini tampaknya semakin ketat, yang membuat setiap manajemen perusahaan menghadapi tantangan untuk mencoba bersaing. Perusahaan yang ingin sukses dan bertahan bertahun-tahun, tumbuh dan berkembang harus mampu menggunakan manajemen yang baik untuk mengelola bisnis nya. Penilaian kinerja terhadap perusahaan dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan dalam ukuran waktu yang telah ditentukan serta untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi, manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut menjalankan fungsinya secara efektif. Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Hal ini merupakan

perkerjaan yang lebih kompleks karena akan menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari perusahaan<sup>1</sup>.

Pendekatan untuk menilai kinerja perusahaan yang biasa dipakai adalah evaluasi laporan keuangan, Evaluasi ini meliputi pengukuran dengan melihat berbagai standar akuntansi seperti laba operasi, laba bersih dan aliran kas dari operasi. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting karena kondisi keuangan perusahaan, mencerminkan mampu tidaknya perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Banyak perusahaan yang sudah mulai menggunakan Value Based Management (VBM) sebagai dasar pengukuran kinerjanya. VBM memiliki dua elemen penting yaitu penciptaan nilai bagi pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan dan VBM sebagai ukuran kinerja internal perusahaan sehingga dapat memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya tersebut. Salah satu alat pengukuran kinerja berdasarkan VBM adalah *economic value added* (EVA). Adanya *economic value added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai value karena eva yang merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Eva yang di populerkan dan dipatenkan oleh *stren and stewart company* ini menghitung *economic profit* bukan *accounting profit*. Pada dasarnya, Eva mengukur pada suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta bila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) diatas *cost of capital* perusahaan. Secara matematis dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan

---

<sup>1</sup>Asep M. Ramdan, "Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Persaingan," [Http://AsepRamdan.Blogspot.Co.Id/2008/10/Manajemen-Strategi.Html](http://AsepRamdan.Blogspot.Co.Id/2008/10/Manajemen-Strategi.Html) (di akses 24 Februari 2021).

telah menciptakan kekayaan. Oleh karena itu EVA dapat menjadi alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena salah satu hal yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah kinerja perusahaan.<sup>2</sup>

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah yang mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola melalui manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2019, luas areal yang dikelola Perseroan mencapai 287.604 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penilaian dalam suatu kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Namun, analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat dan dapat digunakan untuk kepentingan *Stakeholder*. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berpotensi pada *profit oriented*, akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada *Profit* namun juga harus berorientasi pada value, Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka digunakan metode Economic Value Added (EVA).

---

<sup>2</sup> Mubarak, Dewi. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. .Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol I, No.2, Agustus 2010 (diakses pada tanggal 25 februai 2021)h.56.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mencoba merumuskan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Astra Agro Lestari Tbk Berpengaruh terhadap EVA
2. Apakah Analisis Manajemen Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Penerapan EVA PT.Astra Agro Lestari Tbk.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA pada perusahaan PT.Astra Agro Lestari Tbk
2. Untuk mengetahui analisis Manajemen Keuangan Syariah dalam penerapan EVA di PT.Astra Agro Lestari Tbk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

- 1) Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan tambahan informasi kepada investor dan calon investor dalam melihat serta mengevaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan metode *EVA* sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait informasi investasi di perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk.

## 2) Kegunaan praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam Sebagai informasi untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam penyelesaian studi, dan dengan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi dipergustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Fase yang tidak mungkin dilewati oleh para peneliti dalam rangka melakukan kegiatan penelitian adalah penelusuran pustaka. Penelusuran pustaka dimaksudkan untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoretis, dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Muhammad Hefrizal pada tahun 2018 dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia.

Tabel.2.1

Hasil penelitian menggunakan EVA di PT Unilever

Tahun	NOPAT	IC	WAC C	CC	EVA	Kriteria
2014	6.012.326	5.416.428		251.322	5.761.004	> dari 0
2015	5.961.716	5.602.403	4,64%	239.782	5.721.934	> dari 0
2016	6.526.448	5.867.621	4,28%	260.522	6.265.926	> dari 0

Sumber : Penulis Pengolah Data (2018)

Hasil perhitungan dari tabel tersebut menunjukkan perkembangan yang positif selama 3 tahun terakhir yakni EVA > dari 0, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik Walaupun laba

perusahaan mengalami fluktuatif, akan tetapi hasil analisis EVA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan bernilai positif maka harapan para pemilik modal dapat terpenuhi dengan baik, harapan para modal adalah mendapatkan investasi yang sama atau lebih.<sup>3</sup>

Nurul Hikmah pada tahun 2019 dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Tbk dengan Menggunakan Metode Ekonomi Value Added"

Tabel 2.2

Hasil penelitian menggunakan metode EVA PT Telekomunikasi

Ket/Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Laba sebelum pajak	27.149.000 .000.000	28.784.000 .000.000	31.342.000 .000.000	38.189.000 .000.000	42.659.000 .000.000
Beban Bunga Debit	1.504.000. 0 00.000 000.000	1.814.000. 0 00.000 000.000	2.481.000. 0 00.000 000.000	2.810.000. 0 00.000 000.000	2.769.000. 0 00.000 000.000
Beban Pajak NOPAT	6.859.000. 0 00.000 21.794.000 .000.000	7.338.000. 0 00.000 23.260.000 .000.000	8.025.000. 0 00.000 25.798.000 .000.000	9.017.000. 0 00.000 31.982.000 .000.000	9.958.000. 0 00.000 35.470.000 .000.000
WACC	1.314.555. 0 86.299	12.280.301 .509.049	3.195.100. 5 48.530	13.324.845 .788.648	15.960.137 .285.243
EVA	20.479.444 .913.701	10.979.698 .490.951	28.993.100 .548.530	18.657.154 .211.352	19.509.862 .714.756

Sumber Data : [www.Telkom.ac.di](http://www.Telkom.ac.di)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penelitian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk maka peneliti dapat menyimpulkan hasil

<sup>3</sup> Muhammad Hefrizal, "Analisis Metode Ekonomi Value Added untuk menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia", Vol. 4, No. 1, Mei 2018.

analisis kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan keuntungan yang diperoleh perusahaan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini berarti jika diukur berdasarkan laba akuntansi juga akan meningkat dari tahun ke tahun, sementara jika diukur dengan menggunakan metode EVA dilihat dari segi nilai ekonomis mengalami fluktuasi. Kemudian besarnya nilai EVA ditentukan oleh besarnya keuntungan dan biaya modal internal maupun eksternal. Pada tahun 2015 biaya modal negative namun pada tahun yang sama laba yang dihasilkan perusahaan lebih besar, sehingga perusahaan tetap mampu memberikan nilai ekonomis bagi para pemegang saham. Dan berdasarkan analisis EVA pada tahun 2013 sampai tahun 2017, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk memiliki kinerja paling baik pada periode 2015.<sup>4</sup>

Widianty lestari pada tahun 2015 dengan Judul: "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk"

Tabel 2.3

Hasil penelitian menggunakan metode EVA di PT Bank Mandiri

Tahun	NOP AT (Rp)	Biaya modal	Biaya Hutang	Tingkat Modal	Modal ekuitas	Biaya ekuitas	Beban Pajak
2013	62.112.00	24.409.599	00,60	87,28	12,72	13,35	20,08
2014	41.595.987	10.166.867	00,50	86,96	13,04	10,87	20
Tahun	WACC	Invested c	EVA				

<sup>4</sup>Nurul Hikmah, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Tbk dengan Menggunakan Metode Ekonomi Value Added", Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Makassar Jurusan Manajemen.

2013	0,02	1.220.479.952	37.702.408				
2014	0,01	1.016.686.651	31.429.120				

Sumber Data : Laporan Keuangan PT Bank Mandiri

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (*EVA*) pada tahun 2013 sebesar Rp 37.702.408 dan menghasilkan nilai  $> 0$  /bernilai positif, ini berarti terdapat nilai tambah ekonomis perusahaan. Pada tahun 2014 kinerja keuangan PT. Bank Mandiri.<sup>5</sup>

Meutia Dewi, pada tahun 2017 dengan Judul:”Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *EVA* (*Economic Value Added*) study kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016”.

Tabel 2.4

Hasil Penelitian menggunakan metode *EVA* PT Krakatau Steel Tbk

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
NOPAT	(65.937)	(981)	(60.581)	(179.878)	4.038
Biaya Modal	178.654	146.604	45.864	66.899	69.957
EVA	(158.582)	(147.585)	(106.445)	(246.777)	(65.937)

Sumber Data : Laporan Keuangan Steel Tbk

<sup>5</sup> Supriyanto widiant lestary, ”Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *EVA* pada Pt Bank Mandiri Persero TBK”, Vol. 04, No. 2, 2015

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Krakatau Steel Tbk, maka dapat disimpulkan: Bahwa Kinerja PT. Krakatau Steel Tbk berdasarkan analisis Economic Value Added (EVA) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah kurang baik, dimana EVA mampu meningkatkan nilai EVA hingga sebesar –US\$ 65.937.000. Nilai  $EVA < 0$ , yang berarti EVA bernilai negatif disebabkan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal. Hal ini berarti manajemen perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta belum mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan beberapa penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added. Yang membedakan adalah focus yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan Manajemen Dan juga terdapat perbedaan dilokasi tempat penelitian, pada penelitian terdahulu berlokasi di PT Unilever Indonesia, Kota Surabaya dan PT Bank Mandiri Persero Tbk, sedangkan peneliti saat ini berfokus pada PT Astra Agro Lestari Tbk

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Implementasi**

Implementasi manajemen perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Pengelompokan fungsi-fungsi

---

<sup>6</sup> Meutia Dewi,” *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) study kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016*”, Vol. 6, No. 1, 2017

Produser pertama perencanaan organisasi adalah pengelompokan yang logis dari kegiatan perusahaan. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan maksimum dapat dimasukkan pada tiap-tiap usaha.<sup>7</sup> Fungsi-fungsi khusus yang saling tindih (*overlapping*) dapat dipusatkan untuk mengelompokkan spesialisasi yang sangat penting. Pengelompokan spesialisasi yang sangat penting adalah pengelompokan kegiatan staf dan pelayanan yang merupakan fungsi perusahaan.

b. Pelimpahan tanggung jawab

Orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan seluruh usaha adalah direktur utama. Pada umumnya, ia tak akan mampu melaksanakan sendiri seluruh tugas itu, ia harus membagi tugas tanggung jawabnya ke dalam bagian-bagian yang logis yang jumlahnya yang bergantung pada kompleksitas usaha dan pada volume bisnis. Ia menugaskan masing-masing bagian ini kepada bawahannya, tetap tidak akan melepaskan seluruh tanggung jawab itu padanya. Seorang atasan tidak akan berkurang tanggung jawabnya setelah ia melimpahkan tanggung jawab kepada bawahan dalam garis wewenang. Direktur utama misalnya bertanggung jawab penuh kepada para pemegang saham mengenai keadaan perusahaan, baik yang dijalankan sendiri maupun dengan ribuan pegawai. Begitu pula, setiap level dalam organisasi itu bertanggung jawab penuh kepada atasan langsungnya.

c. Garis wewenang

Prinsip dasar adalah pemberian wewenang yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawab yang ditugaskan. Direktur utama melimpahkan wewenang kepada mereka yang berada pada level komando di bawahnya. Selanjutnya, mereka ini juga berbuat demikian melalui organisasi<sup>8</sup>. Tipe pelimpahan wewenang ini sebagai *chain of command* atau *line of authority*. Garis wewenang haruslah bergerak dari atas ke bawah. Pelimpahan wewenang sebaiknya dilakukan secara tertulis dan dibuat salinannya untuk diberikan kepada orang yang bersangkutan.

<sup>7</sup> Kadar Nurzaman, "Manajemen Perusahaan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) .h.108

<sup>8</sup> Kadar Nurzaman, "Manajemen Perusahaan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) .h.109

d. Level wewenang

Jumlah level wewenang harus diusahakan seminimum mungkin, hal ini karena setiap kali informasi dan instruksi disampaikan dari satu level ke level lain, tentu ada yang tercecer dan memunculkan kebingunan. Untuk itu, masing-masing level hendaknya mempunyai dinding pemisah yang terkadang menyerap pengaruh yang sama pentingnya dengan dengan komunikasi itu sendiri. Ada beberapa cara bagi komunikator awal untuk mengukur pemahaman mengenai peran dan urgensi masalah yang disampaikan itu, dengan demikian, tugas dan wewenang dapat diterima dan dilaksanakan dengan sepenuh hati dan bertanggung jawab atas segala risikonya kegagalannya.

e. Jangkauan pengawasan (*span of control*)

Pembatasan ini harus sesuai dengan kesanggupan pegawai pada setiap level dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kesanggupan ini diukur dengan jumlah orang yang melapor langsung kepada satu orang atasan. Pengalaman menunjukkan bahwa ada batas jumlah yang bergantung pada berbagai keadaan. Apabila tugas-tugas itu saling berkaitan, tugas atasanlah untuk mengoordinasinya. Kompleksitas pekerjaan juga memengaruhi jangkauan pengawasan yang efektif dari atasan.

f. Hubungan staf dan garis

Prinsip penting lain dalam menyusun struktur organisasi perusahaan adalah prinsip fungsi garis dan staf. Fungsi garis langsung menyangkut pencapaian tujuan. Fungsi garis mempunyai tanggung jawab dan wewenang memprakarsai dan melaksanakan aktivitas primer untuk tercapainya tujuan perusahaan. Mereka adalah rantai-komando (*chain of commands*) yang memperoleh pelimpah tanggung jawab yang berturut-turut dari satu level ke level berikutnya. Rantai ini dapat digambarkan sebagai garis (*line*). Misalnya, seorang pejabat melaksanakan tugas yang langsung esensial bagi pencapaian tugas perusahaan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Kadar Nurzaman, "Manajemen Perusahaan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) .h.110

g. Hubungan kesatuan organisasi

Tujuan pokok mengolompokkan dan menetapkan garis wewenang berkaitan dengan prestasi perusahaan, yang selanjutnya berhubungan erat dengan efesienya. Kesatuan-kesatuan (*entities*) dalam suatu organisasi adakalanya saling bertentangan. Pertentangan ini dapat dapat berakibat destruktif karena eratnya jalinan kerja daari berbagai aktivitas itu. Oleh karena itu, untuk menetapkan dan meningkatkan saling hubungan yang konstruktif, pejabat pada perusahaan, terutama direktur utama harus menghargai divisi lain dan kegiatannya.

h. Fleksibilitas struktur organisasi

Flesibilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengembang dan menciut volume bisnis atau keadaan lainnya. Untuk itu, struktur organisasi itu harus dibuat berdasarkan fungsi dan tugas, bukan berdasaeakan orang. Struktur organisasi yang baik mengandung sejumlah posisi yang tidak harus ada kaitannya dengan jumlah pegawai yang ada.

i. Spesifikasi dan prosedur

Sesudah menyusun rencana organisasi yang ideal itu, *top management* menuliskan spesifikasi seluruh jabatan senior sesuai dengan rencana. Spesifikasi tersebut harus menggambarkan fungsi dasar jabatan tersebut, terutama tujuan dan ruang lingkupnya, gambaran umum ini diikuti oleh definisi terperinci mengenai wewenang dan tanggung jawab yang dibutuhkan oleh jabatan tersebut.selanjutnya, masing-masing diuraikan terperinci sehingga pembaca dapat mudah memahaminya.

j. *Staffing* struktus oganisasi

*Top management* bertanggung jawab terhadap lancarnya rencana organisasi dengan membuat program yang dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin *staffing* yang sesuai dengan sturktur organisas, sekurang kurangnya untuk jabatan senior dan pengawas. Pada umumnya peran manajemen bukanlah melaksanakan sendiri pemecahan masalah tertentu yang dihadapi, melainkan mengawasi bahwa tindakan yang semestinya telah dilaksanakan oleh orang lain dilakukan dengan cara yang

teratur, efektif, dan kontinu. Ada lima program dalam pengisian rencana organisasi ini.<sup>10</sup>

## 2. Metode EVA (*Economic Value Added*)

### a. Pengertian EVA (*Economic Value Added*)

Economic Value Added (EVA) pertama kali dikembangkan oleh Stren dan setward, seorang nanlisis keuangan dari perusahaan konsultan stern and Steward Company pada tahun 1990-an.<sup>11</sup> Menurut sawir 2009 EVA merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. Berdasarkan pengertian tersebut *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang memprtimbangan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Penerapan *Economic Value Added* (EVA) dalam suatu perusahaan akan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan.<sup>12</sup>

Metode EVA (*Economic Value Added*) adalah salah satu analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. EVA juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen semua perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, baik perusahaan multinasional maupun perusahaan daerah, dan sebagainya. EVA memiliki kelebihan dalam hal berpihaknya sebagai alat penilai

<sup>10</sup> Kadar Nurzaman, "Manajemen Perusahaan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014) .h.112

<sup>11</sup> Tunggal, Amin Widjaja, *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Manajemen (VAM)*, Jakarta : Harvarindo, h.115

kinerja manajemen pada perusahaan kecil. Hal ini dimengerti karena fleksibilitas EVA yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sampai dengan level manajemen paling bawah.

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA, yaitu:

1.) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA, NOPAT sendiri merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak. Dalam studi kasus ini, yang mengobjekkan pada perusahaan yang bersistemkan syariah rumus NOPAT dapat ditulis menjadi laba bersih dijumlahkan dengan bagi hasil. Jadi NOPAT atau biasa disebut laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai di dalam perusahaan.<sup>13</sup>

Rumus NOPAT dapat ditulis dengan:

$$(\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Biaya Bunga})^{14}$$

2) Menghitung *Invested Capital*

Struktur permodalan merupakan jumlah modal keseluruhan baik modal hutang maupun modal sendiri. Perhitungan yang dapat dipakai dalam mencari nilai *Invested Capital* adalah sebagai berikut :

<sup>13</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta : Erlangga, h.146

<sup>14</sup> Ignatius B.S., "EVA: Dari Alat Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapatan", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 6, No.2, edisi 2005, h.137.

( *Invested Capital* = Liabilitas Segera + Liabilitas Jangka Panjang + Liabilitas Lainnya + Ekuitas + Bunga Minoritas.<sup>15</sup>

### 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau *weighted Average Cost Of Capital* (WACC) merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. Biaya rata-rata tertimbang digunakan sebagai pengukur untuk menentukan besarnya tingkat biaya modal menggambarkan tingkat penembalian investasi yang diharapkan investor. Wacc adalah biaya ekuitas dalam hal ini dapat digunakan ROE dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentasi ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$WACC = \{D \times r_d (1-T)\} + (E \times r_e) \quad ^{16}$$

### 4) Menghitung *Capital Charge*

Merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, *capital charge* bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Capital Charge} = WACC \times \text{Invested Capital} \quad ^{17}$$

---

<sup>16</sup> Farah Margaretha. Manajemen Keuangan, edisi kedua, cetakan kedua (Jakarta,2007) Penerbit: Gramedia Widiasarana Indonesia, h.153

<sup>17</sup> Hefrizal, M. Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *Jurnal akuntansi dan bisnis*, Volume 4 No1, h.64.

### 5) Menghitung EVA

Dimana bila nilai EVA positif ( $EVA > 0$ ) berarti terjadi penambahan nilai ekonomis, bila EVA sama dengan 0 ( $EVA=0$ ) berarti perusahaan impas karena laba yang digunakan untuk membayar kewajiban, dan bila nilai EVA negatif ( $EVA < 0$ ) berarti perusahaan tidak membuat nilai tambah bagi perusahaan.

Rumus :  $EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$ <sup>18</sup>

Gambar 2.5

#### Kriteria Pengukuran EVA

EVA > 0 (Positif)	menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya modalnya atau berarti perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah.
EVA = 0 (Impas)	perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor baik kreditor maupun pemegang saham.
EVA < 0 (Negatif)	menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal atau berarti perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor.

Melalui perhitungan EVA diharapkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan lebih realistis. Ini karena EVA didasarkan pada penggunaan nilai pasar kreditur (terutama pemegang saham) daripada nilai buku historis untuk menghitung biaya modal. Perhitungan EVA juga diharapkan dapat mendukung penyajian

<sup>18</sup>Ardiani Ika, *Economic Value Added (EVA) Suatu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*, Oktober 2008, h.12

laporan keuangan, yang akan membantu pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, karyawan, pemerintah, pelanggan dan pihak terkait lainnya.<sup>19</sup>

### 3. Keunggulan dan kelemahan Economi Value Added (EVA)

Keunggulan :

- 1) EVA berfokus pada penilaian nilai tambah dengan menghitung biaya investasi.
- 2) Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
- 3) Penghitungan EVA dapat digunakan secara mandiri, tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lainnya sebagai konsep evaluasi.
- 4) Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan stakeholders satisfaction concepts
- 5) Kemudahan penerapan EVA menunjukkan bahwa konsep merupakan ukuran yang praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan, sehingga menjadi salah satu pertimbangan untuk mempercepat pengambilan keputusan bisnis.<sup>20</sup>

### 4. Kelemahan EVA (*Economi Value Added*)

- 1) EVA hanya mengukur hasil akhir (Result), konsep ini tidak mengukur aktivitas yang menentukan seperti loyalitas dan referensi konsumen.

---

<sup>19</sup> Tunggal, Amin Widjaja, *Memahami Konsep Economi Value Added (EVA) dan Value Based Manajemen (VAM)*, Jakarta : Harvarindo, h.115

<sup>20</sup> Young, S David. *EVA dan Manajemen Berdasarkan nilai*, (Jakarta : Selemba Empat, 2001)h.211

- 2) EVA terlalu mengandalkan keyakinan bahwa investor sangat bergantung pada metode dasar saat mengevaluasi dan memutuskan untuk menjual atau membeli saham tertentu.
- 3) Konsep ini sangat bergantung pada transparansi internal dalam perhitungan Economic Value Added (EVA) secara tepat dan akurat, tetapi dalam kenyataannya perusahaan dalam prakteknya kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internal perusahaan.<sup>21</sup>

## 5. Manfaat Menggunakan Metode EVA

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari EVA adalah :

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *EVA* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan *EVA* para manajer akan berfikir dan bertindak seperti padahalnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat di maksimalkan.
3. *EVA* membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
4. *EVA* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modal.
5. *EVA* akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Tunggal, *Memahami konsep EVA dan Value Based Management*, (Yogyakarta : Unipersity Press) h. 76

## 6. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, Karna itu manajmen diartikan mengatur.<sup>23</sup>

Beberapa ahli mengutarakan pendapat mereka tentang arti dari manajemen yaitu :

Seperti Thomas H. Nelson berpendapat bahwa manajemen adalah *'ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan mejualnya dengan menguntungkan'*. Kemudian menurut Prof. Drs. Oei Liang Lie manajmen adalah *"ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkordinasian dan pengawasan sumber daya manusia dan ala terutama sumber daya manusia untuk menccapai tujuan yang telah ditentukan"*. Dari pendapat yang di paparkan oleh kedua ahli diatas dapat dinyatakan bahwa manajemen sebagai imu dan seni. Manajemen dapat dinyatakan sebagai ilmu, karena manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang sistematis dan telah diterima sebagai kebenaran yang universal.

Manajemen memiliki asas-asas seperti ilmu-ilmu lain, yang disebut asas-asas manajemen atau priciples of management.Asas-asas manajemen seperti asas-

---

<sup>23</sup>Hasibuan Malau S.P, *"Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah"*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 1

asas ilmu sosial lainnya tidak berlaku dalili-dalil seperti ilmu pasti tetap berlaku dengan ceterparibus.

Manajemen dinyatakan sebagai seni karena keberhasilan manajer dalam usaha mencapai tujuan dengan bantuan bawahan, selain itu diperlukan peahaman dan pengalaman ilmu manajemen, kemampuan manajer mempengaruhi bawahan dengan wibawa, kharisma atau seni memimpin orang. Dengan demikian manajemen sebagai seni adalah kemampuan pribadi manajer untuk menarik perhatian dan mempengaruhi orang lain sehingga mereka dengan senang hati mau mengikuti perintah manajer. Oleh karena itu dengan ilmu manajemen, manajer mampu mengenali dan mempelajari masalah-masalah dengan baik, dan dengan seni manajemen, manajer mampu menentukan sikap dan mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara cepat dan tepat.<sup>24</sup>

Harold Koontz dan O'Donnell manajemen adalah *"Usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian"*.<sup>25</sup> Adapun dalam manajemen terbagi atas lima bidang manajemen yaitu, manajemen sumber daya manusia, manajemen permodalan atau pembelanjaan, manajemen produksi, manajemen pemasaran dan terakhir manajemen keuangan atau akuntansi.<sup>26</sup>

Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa

---

<sup>24</sup>Agus Sabardi, *"Manajemen Pengantar"*, (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2001), h.5

<sup>25</sup>Hasibuan Malau S.P, *"Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah"*, h. 2-3

<sup>26</sup>Hasibuan Malau S.P, *"Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah"*, h 21

dan bagaimana manusia bekerja bersamasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.<sup>27</sup>

Manajemen keuangan adalah proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. manajemen keuangan juga diartikan sebagai seluruh aktivitas kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga, dengan harapan supaya calon pembeli bersedia membayar jika suatu perusahaan menjualnya. dalam pengertian lain, manajemen keuangan merupakan hal yang berkaitan dengan kebijakan yang akan di ambil dalam usaha pengendalian keuangan perusahaan agar biaya yang dikeluarkan atas investasi dapat efektif.<sup>28</sup> Manajemen berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan, pribadi atau publik, besar ataupun kecil, profit atau non profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisis investasi, dan usaha memperoleh dana.<sup>29</sup>

Manajemen dalam islam disebut dengan idarah , *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan

<sup>27</sup> T Hani Handoko Dasar; *Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi Yogyakarta*, 1996 h.11

<sup>28</sup> Setia Mulyawan, "Manajemen Keuangan", (Badung: Cv Pustaka Setia, 2015). h.30

<sup>29</sup> Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Berlian, "Manajemen Keuangan 2", Edisi Keempat, (Yogyakarta: Literata Lintas Media, 2003) h.43

personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien. Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam AlQuran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, menurut mereka, *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam AlQuran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.<sup>30</sup> Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan).<sup>31</sup> Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah swt dalam Q.S. As-Sajdah/32:5.

---

<sup>30</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, h.2.

<sup>31</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), h.362

سِنَّةَ أَلْفٍ مَّقْدَارُهُ كَانَ يَوْمٍ فِي إِلَيْهِ يَعْرُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يَدِيرُ  
 تَعُدُّونَ مِمَّا سَه

Terjemahnya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. Ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.<sup>32</sup>

Isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>33</sup>

Pengertian keuangan menurut Mamesah yaitu :”*Keuangan adalah sebagai suatu rangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelolah keuangan ( baik penerimaan maupun pembayaran ) secara tertib, sah, hemat, berdaya guna, dan berhasil guna.*”<sup>34</sup> keuangan di perlukan untuk setiap perusahaan untuk memperlancar setiap usaha operasinya. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar

<sup>32</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali – Art, 2004)

<sup>33</sup>Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 77

<sup>34</sup>Pahrizal Iqrom, “*Reformasi Birokrasi di Nusantara*”, ( Jakarta, Tim UB Press, 2013), h 152

bisnis dan pemerintah. Jadi, dapat diartikan bahwa keuangan adalah suatu proses yang terangkai secara sistematis dalam mengelolah uang.

Syariah adalah syari'ah berasal dari kata syara'a kata ini menurut ar-razi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan-al masalik (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al-jurjani syrai'ah bisa juga diartikan mazhab thriqah mustaqim atau jalan yang lurus. Jadi arti kata syariah secara bahasa banyak artinya. Imam Al-Qurthubi menyebut bahwa syraiah adalah agama yang ditetapkan oleh Allah s.w.t untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan. Hukum dan ketentuan Allah itu disebut syariat karna memiliki kesamaan dengan sumber air mminum yang menjadi sumber kehidupan bagi mahluk hidup. Makanya menurut Ibn-ul Manzhur syraiat artinya sama dengan agama. Yang dimaksud dengan syariat atau ditulis dengan syariah secara harfiah adalah jalan sumber (mata) air yakni jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim. Syariat merupakan jalan hidup muslim. Ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan rasulnya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.<sup>35</sup>

Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Manajmen keuangan syariah juga merupakan suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah s.w.t.Oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dala menjalankan aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadis.Manajemen keuang syariah adalh aktivitas

---

<sup>35</sup>Nurhayati, "Jurnal Ekonomi Syariah; Memahami Konsep Syariah, Fikih, dan Ushul Fikih", (Jakarta, J-HES, 2018), h.127

termasuk kegiatan planing, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, mengelolah dana dan mengelolah aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan islam (prinsip syariah).<sup>36</sup>

#### a. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan<sup>37</sup>. Kemudian menurut manulang fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.<sup>38</sup>

Menurut G.R Terry dalam winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).<sup>39</sup>

<sup>36</sup>Boedi Abdullah, Manajemen Keuangan Syariah, Jakarta, CV Pustaka Setia, (2017), h. 26

<sup>37</sup> T Hani Handoko Dasar; *Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi Yogyakarta*, 1996 h.11

<sup>38</sup> Manulang, *Dasar-dasar manajemen* (Yogyakarta : Gadjah Mada university press, 2022).h.27

<sup>39</sup> Terry Alih Bahasa oleh awinardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986), h.163

Definisi fungsi manajemen menurut para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian dalam manajemen yang harus di aplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi dapat tercapai .Adapun bagian-bagian dalam manajemen tersebut dikenal dengan (POAC) preencanaan (*planing*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

1) Perencanaan (*planing*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating*, dan *controlling* harus terlebih dahulu di rencanakan, adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang di usulkan yang di anggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.<sup>40</sup> Maksud dan tujuan utama dari adanya perencanaan adalah melihat bahwa program-program dan penemuan-penemuan sekarang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan di waktu yang akan datang, yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Adapun tujuan umumnya adalah membuat rancangan kesiapan gerak dalam suatu perusahaan dan langkah-langkah manajemen berupa rangkaian kegiatan dan keputusan tentang alokasi waktu, biaya, tenaga serta orang-orang yang nantinya melaksanakan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Siagan Sondeng, *Fungsi-fungsi manajemen*(Jakarta : bumi aksara,2012),h.36.

<sup>41</sup> Lilis Sulastrri,*Manajemen Sebuah Pengantar*,(Bandung : La Goods Publishing,2014),h.87

## 2) Pengorganisasian (organizing)

Mencakup menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumberdaya diseluruh organisasi.<sup>42</sup>Fungsi Organizing menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan. Sebagaimana halnya yang tertera pada gambar fungsi-fungsi manajemen diatas, bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang didalamnya terdiri dari: Penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi Perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut untuk mencapai tujuan ,Penugasan tanggung jawab tertentu , Pendelegasian wewenang kepada individu-individu tertentu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>43</sup>

## 3) Penggerakan (actuating)

Setelah rencana disusun, mengorganisir sumber daya yang ada maka fungsi selanjutnya adalah menggerakkan atau mengarahkan anggota untuk bergerak dalam mencapai tujuan yang diinginkan Fungsi ini secara sederhana adalah bagaimana membuat anggota organisasi mau melakukan apa yang diinginkan organisasi. Dengan demikian fungsi ini sangat melibatkan kualitas, gaya kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan budaya organisasi. Fungsi manajemen seperti perencanaan dan pengorganisasian menyangkut aspek-aspek yang abstrak dalam organisasi,

---

<sup>42</sup> L. Daft, Richard. 2014. Era Baru Manajemen. Edisi ke-9. J(akarta: Salmeha Empat),h.7

<sup>43</sup> Wibowo, Sampurno. 2009. Pengantar Manajemen Bisnis. (Bandung: Politeknik Telkom Bandung),h.25.

sedangkan fungsi pengarahan sangat berkaitan langsung dengan anggota dalam organisasi<sup>44</sup>

#### 4) Pengawasan (controlling)

Semua fungsi yang ada tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pengawasan (controlling). Pengawasan ini merupakan penerapan suatu cara atau tools yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan. Pengawasan dapat terjadi dalam dua sisi, yaitu pengawasan positif dimana mencoba mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien. Pengawasan negatif dimana mencoba menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak akan terjadi kembali. Sebagai penilai apakah setiap unit-unit telah melaksanakan kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Sebagai penilai apakah surat-surat atau laporan yang didapat sudah menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya secara tepat dan cermat. Sebagai penilai apakah pengendalian manajemen sudah cukup memadai dan dilakukan secara efektif. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif yakni mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif.

### 7. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses yang mencatat dan meringkas data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan

---

<sup>44</sup> Wibowo, Sampurno. 2009. Pengantar Manajemen Bisnis. (Bandung: Politeknik Telkom Bandung) h.26.

hasil dari suatu proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan data atau aktivitas perusahaan. Dengan kata lain laporan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>45</sup>

Adapun pengertian laporan keuangan menurut para ahli :

Laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.<sup>46</sup>

Laporan keuangan adalah penelaahan hubungan dan fendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keunagan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan<sup>47</sup> Dari pengertian laporan keuangan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat berfungsi untuk mengonversi data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentah menjadi informasi yang lebih berguna, lebih tajam, dengan menggunakan teknik tertentu.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan ata-data tersebut.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Hendry Adres Maith , “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*”, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2014.h.621.

<sup>46</sup> Wild, John J. K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey,2005 *Financial Statement Analysis*, Edisi Buku 1, Jakarta:Salemba Empat,h.3.

<sup>47</sup>Loc.cit., S. Munawir, h.35.

<sup>48</sup> Loc.cit., S. Sundjaja dan Inge Barlian,h.76

Laporan keuangan adalah media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, arus dana (kas) pada periode tertentu<sup>49</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan posisi keuangan. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal perusahaan pada periode tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang dicapai oleh perusahaan beserta biaya yang terjadi selama periode tertentu.<sup>50</sup>

## b. Jenis-jenis laporan keuangan

### 1) Neraca

Adalah daftar/ risalah/ ikhtisar yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, dengan menunjukkan sarana ekonomi yang dimiliki dalam proses usaha, dan sumber dari dana yang ditahan/yang diinvestasikan dalam sarana-sarana tersebut pada saat tertentu.

adapun isi laporan neraca adalah asset, kewajiban, modal.

#### a) *Asset (Harta/Aktifva)*

Adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud, dan lain-lain. Aktiva ini lazim di indonesia dan amerika di tempatkan di sebelah kiri, sedangkan di beberapa negara eropa lazim di tempatkan disebelah kanan.pengertian asset ini secara teoritis di kemukakan oleh oleh berbagai pihak yaitu APB statement (1970, hlm, 132) mendefinisikan asset sebagai kekayaan ekonomi perusahaan,

<sup>49</sup> Harahap, Sofyan Syafri, 2009, "Analisis Laporan Keuangan", jakarta: Raja Grafindo Persada, h.105

<sup>50</sup> Setia Mulyawan, "Manajemen Keuangan", (Badung: Cv Pustaka Setia, 2015).h.84

termasuk didalamnya pembebanan yang ditunda, yang dinilai dan diakui sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sedangkan FASB(1985) memberikan definisi bahwa asset adalah kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi atau kejadian yang sudah berlalu.

Definisi ketiga ini diketahui bahwa sesuatu dianggap sebagai asset jika dimasa yang akan datang dapat diharapkan meberikan *net cash inflow* yang positif kepada perusahaan.<sup>51</sup> Dalam neraca harta disajikan sesuai dengan urutan kelancaran dan kekekalannya. Harta dapat dibedakan menjadi harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap dan harta tidak berwujud. Harta lancar diurutkan berdasarkan kelancarannya sedangkan harta tetap berdasarkan kekekalannya, yang pertama yaitu :

(1) *Harta* lancar adalah harta yang tingkat likuiditas nya tinggi artinya harta tersebut dapat dengan segera berubah dalam waktu kurang dari satu tahun. Tujuan perusahaan perusahaan memegang harta lancar adalah untuk membiayai operasi sehari-hari dan untuk berjaga-jaga. Akun harta lancar diantaranya kas, surat berharga, piutang dagang, wesel tagih, persediaan barang, piutang penghasilan, dan beban dibayar dimuka. Investasi jangka panjang, perusahaan yang baik akan selalu berusaha agar harta yang dimilikinya produktif. Jika perusahaan memiliki harta berbentuk uang dalam jumlah besar, maka perusahaan harus berusaha membuat uang tersebut tetap menghasilkan. Untuk itu perusahaan dapat menyimpannya dibank dalam bentuk deposito dengan harapan mendapat bunga

---

<sup>51</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1999).h.107

atau membeli surat-surat berharga misalnya saham untuk mendapatkan laba atau dividen.

- (2) *Harta* tetap menurut SAK di Indonesia, harta tetap adalah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki manfaat lebih dari satu tahun. Harta tetap antara lain tanah, gedung, mesin dan mobil.<sup>52</sup>

Harta tidak berwujud, harta tidak berwujud sama dengan pengertian harta tetap. Perbedaannya terletak pada penampakan secara fisik (harta tidak berwujud tidak dapat dilihat dan diraba). Harta tidak berwujud juga memiliki nilai ekonomis. Salah satu faktor yang membuat harta tidak berwujud memiliki nilai ekonomis adalah biaya yang termasuk kedalam harta tidak berwujud diantaranya adalah hak paten, hak cipta, Franchise, goodwill, dan hak merek.<sup>53</sup>

b) *Liabilities* (kewajiban/utang)

menurut APB kewajiban adalah kewajiban ekonomis dari suatu perusahaan yang diakui dan dinilai sesuai prinsip akuntansi. Kewajiban disini termasuk juga saldo kredit yang ditunda yang bukan merupakan utang atau kewajiban. Pengertian kewajiban disini lebih luas karena menyangkut kewajiban ekonomis yang diartikan sebagai penyerahan harta atau jasa dimasa yang akan datang. Sedangkan FASB memberikan definisi kewajiban adalah kemungkinan pengorbanan kekayaan ekonomid dimasa yang akan datang sebagai akibat suatu transaksi atau kejadian yang sudah terjadi.

c) *Owner's Equity* (Modal Pemilik)

---

<sup>52</sup> Henry Simamora., Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 2, Jakarta: Salemba empat, 2000, h. 321.

adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Ekuitas adalah hak residual pemilik atas aset entitas (atau disebut aset bersih). Penjelasan melalui persamaan akuntansi:  $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ . Liabilitas dipindah ke ruas kiri, maka  $Aset - Liabilitas = Ekuitas$ . Aset yang sudah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban ke kreditor menghasilkan aset bersih. Ibaratnya, kewajiban ke kreditor dilunasi dengan aset, sisanya adalah aset bersihnya. Aset bersih ini = ekuitas.

Persamaan akuntansi terlihat bahwa ekuitas yang merupakan hak pemilik atas aset ini urutannya setelah liabilitas ( $aset = liabilitas + ekuitas$ ). Artinya, hak pemilik atas aset ini harus setelah dikurangi pengembalian ke kreditor. Sehingga ekuitas adalah hak residual pemilik atas aset. Dari sisi perusahaan, terdapat perbedaan antara kewajiban ke kreditor (liabilitas), dan kewajiban ke pemilik (ekuitas). Kewajiban ke kreditor, pokok pinjamannya akan dilunasi. Sehingga, pada saat pelunasan utang akan habis. Sedangkan kewajiban ke pemilik, pokok pinjamannya (modal) tidak akan hilang, karena setoran pinjaman dari pemilik ini menunjukkan porsi kepemilikan. Pemilik meminjami perusahaan yang baru berdiri dengan uangnya. Pinjaman ini adalah modal yang diserahkan pemilik. Nanti, perusahaan akan mengembalikan ke pemilik dalam bentuk pengembalian ke pemilik (untuk PT dalam bentuk dividen, untuk perusahaan perorangan dalam bentuk prive).<sup>54</sup>

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah daftar/ risalah/ ikhtisar yang menunjukkan laba/rugi bersih yang diperoleh selama perusahaan menjalankan usahanya pada satu periode

---

<sup>54</sup>"Pengertian Asset" <http://mimiakuntansi.blogspot.com/2014/04/assets-liabilities-and-owners-equity.html> (Di Akses 13 maret 2021)

tertentu, dengan menunjukkan pendapatan selama satu periode. adapun menurut Committee on Terminology mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Selanjutnya menurut APB Statement Laba/rugi adalah kelebihan/defisit penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Sedangkan menurut FASB Statement mendefinisikan Accounting Income atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam equity (*net aset*) dari suatu entity selama suatu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik. Dalam income termasuk seluruh perubahan dalam equity selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.<sup>55</sup> Laporan laba rugi, juga disebut profit dan loss, adalah laporan yang menunjukkan pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan ini adalah salah satu laporan keuangan inti perusahaan yang menunjukkan laba dan rugi selama periode waktu tertentu yang didapat dengan cara menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi total biaya dari total pendapatan. Tujuan utama dari semua laporan ini adalah untuk mengkomunikasikan profitabilitas dan kegiatan bisnis kepada investor dan kreditor serta mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total pendapatan. Laporan ini dapat bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, karena pengeluaran dan pendapatan akan tergantung pada jenis operasi atau bisnis yang dilakukan.<sup>56</sup>

Isi laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup>Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 199), h.113

<sup>56</sup> “*Pengertian Laba Rugi*” <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/definisi-dan-pengertian-laporan-laba-rugi-secara-mendalam/> (Di Akses 21 maret 2021)

- a.) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan diikuti harga pokok dari barang/*service* yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
- b.) Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri atas biaya penjualan dan biaya administrasi
- c.) Bagian ketiga menunjukkan hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, diikuti biaya yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan.
- d.) Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.<sup>57</sup>

### 3) Laporan Perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan jenis laporan keuangan yang berisi informasi mengenai modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta berisi pula informasi atau hal-hal apa saja yang menyebabkan modal tersebut berubah, baik bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi. Di dalam laporan perubahan modal, Anda akan mendapat data keseluruhan modal di setiap periode akuntansi perusahaan serta setiap detail perubahan-perubahan yang terjadi. Selain itu, laporan perubahan modal juga terdiri dari modal awal perusahaan, laba yang didapat atau rugi yang dialami, dan juga prive. Lalu di akhir laporan akan diketahui berapa besar modal akhir. Dari sini bisa diketahui berapa besar perubahan modal yang dialami oleh satu perusahaan. Laba tidak dibagi atau *retained earnings* merupakan sebagian laba atau seluruh laba yang diperoleh perusahaan.

Laba ini tidak dibagikan sebagai *dividen* ke pemegang saham perusahaan. Laba tidak dibagi ini bisa digunakan oleh perusahaan sebagai modal atau

---

<sup>57</sup>Setia Mulyawan, "Manajemen Keuangan", (Badung: Cv Pustaka Setia, 2015).h.93

sebagai tambahan modal perusahaan. Laba netto. Biasa disebut dengan laba bersih yang berarti penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan baik dari usaha pokok (Net Operating Income) ataupun diluar usaha pokok perusahaan (Non Operating Income) selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Dividen.

Dividen adalah pembagian laba kepada tiap pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik saham memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Laba tidak dibagi per akhir periode akuntansi. Pada poin pertama, laba tidak dibagi di awal periode akuntansi, sedangkan poin ini, laba tidak dibagi di akhir periode akuntansi. Pada dasarnya pengertiannya sama. Hanya saja periodenya yang sedikit berbeda. Laporan perubahan modal memiliki beberapa tujuan yaitu: Laporan perubahan modal dibuat untuk dapat mendokumentasikan aktivitas – aktivitas pembiayaan serta investasi dan juga dana yang telah dihasilkan oleh perusahaan tersebut selama kurun waktu atau periode yang bersangkutan. Laporan perubahan modal dibuat untuk dapat melengkapi pengungkapan perubahan dari modal kerja yang terjadi di perusahaan dalam periode akuntansi yang bersangkutan.<sup>58</sup> bagi perusahaan perseroan lebih ditentukan pada perubahan sisa laba yang ditahan sejak akhir periode sebelumnya sampai akhir periode, dengan menunjukkan penambahan laba bersih dan pengurangan untuk deviden dan pembentukan cadangan-cadangan yang dianggap perlu oleh perusahaan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>“Pengertian Laporan Perubahan Modal” <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-perubahan-modal/>(Diakses 22 Maret 2021)

<sup>59</sup> Supriyanto widiant lestary, ”Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode EVA pada Pt Bank Mandiri Persero TBK”, Vol. 04, No. 2, 2015

#### 4) Laporan Arus kas

Laporan arus kas memberikan informasi atas sumber dan penggunaan uang kas pada suatu periode, yang di jelaskan sebagai berikut: Sumber Kas, laba bersih setelah pajak, yaitu selisih antara pendapatan dan seluruh biaya adalah sumber kas utama pada kebanyakan perusahaan. Seperti laba bersih tidaklah sama dengan kas, oleh karena itu biaya-biaya non kas seperti depresiasi, amortisasi yang sudah dibebankan sebagai biaya pada laporan laba-rugi harus ditambahkan lagi ke laba bersih ketika membuat laporan arus kas. Sumber kas lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan proses menghasilkan laba tidak dilaporkan dalam laporan laba-rugi, termasuk kas yang diterima dari pengurangan perkiraan aktiva, misalnya: penurunan pada Working Investment dan penjualan aktiva tetap. Sumber kas ini dapat ditentukan dari perubahan perkiraan-perkiraan neraca awal dan neraca akhir. Perusahaan dapat juga memperoleh kas dari penambahan pinjaman dapat berupa pinjaman Bank (Jangka pendek maupun jangka panjang), hutang obligasi dan juga bisa dengan penjualan saham perusahaan. Penggunaan Kas, berupa kenaikan working investment dan investasi pada aktiva. Dalam kondisi normal, peningkatan penjualan menyebabkan adanya peningkatan working investment karena perusahaan harus menambah persediaannya untuk mendukung pertumbuhan penjualan dan menginvestasikan tambahan piutang dagang.

Peningkatan working investment merupakan kegiatan yang normal dalam perusahaan tetapi tidak dilaporkan dalam laporan laba-rugi, peningkatan ini ditentukan dari perubahan komponen modal kerja pada neraca awal dengan neraca akhir perusahaan, selain itu pembelian aktiva tetap tidak dilaporkan pada laporan labarugi, kecuali pembebanan depresiasi saja. Pembayaran angsuran hutang jangka

panjang membutuhkan uang kas. Kebutuhan pembayaran ini terlihat pada bagian hutang jangka panjang yang menjadi lancar yang terdapat pada Neraca. Biaya bunga dimasukkan sebagai beban dalam laporan laba-rugi, sedangkan biaya bunga dan pembayaran pokok pinjaman dianggap sebagai penggunaan kas yang tidak bebas (*nondiscretionary use of cash*).<sup>60</sup>

d) Tujuan Laporan keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harap, Laporan keuangan bertujuan untuk menambah informasi dalam suatu laporan keuangan.

Kegunaan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*)
- 3) Mengetahui kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan.
- 4) Membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan laporan keuangan, baik dikaitkan dengan komponen internal laporan keuangan maupun dengan informasi yang diperoleh oleh luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang dapat melahirkan model dan teori yang terdapat di lapangan, seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan kata lain, apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga, seperti : menilai prestasi perusahaan, memproyeksi keuangan perusahaan, menilai kondisi keuangan masa lalu dan

---

<sup>60</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta:Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, h.301.

sekarang dari aspek waktu tertentu, melihat komposisi struktur keuangan atau arus dana.

- 7) Menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
  - 8) Membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan metode periode sebelumnya atau dengan standar industri normal dan standar ideal.
  - 9) Memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami suatu perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
  - 10) Memprediksi potensi yang dialami perusahaan pada masa yang akan datang.
  - 11) Melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi *san marger*.
  - 12) Meramalkan kondisi perusahaan untuk masa yang akan datang
  - 13) Melihat kemungkinan masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan, maupun masalah lain.
  - 14) Menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi.<sup>61</sup>
- e) Manfaat laporan keuangan
- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
  - 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kelemahan perusahaan.
  - 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
  - 4) Untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan di masa yang akan datang, khususnya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
  - 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen
  - 6) Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis , terutama mengenai hasil yang telah dicapai.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Badung: Cv Pustaka Setia, 2015.h.103

f) Keterbatasan analisis laporan keuangan

- 1) Laporan keuangan sapat bersifat historis, merupakan laporan atas kejadian yang telah terjadi. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan saat ini.
- 2) Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya intraksi, bukan harga saat ini.
- 3) Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak.
- 4) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada yang sama-sama di benarkan, tetapi menimbulkan perbedaan angka laba ataupun aset.
- 5) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastian. Apabila terdapat kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, dapat dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.<sup>63</sup>

g) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>64</sup>

Pengertian kinerja keuangan menurut para ahli antara lain :

---

<sup>62</sup> Hery, S.E.M.Si., “Analisis laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan”, (Yogyakarta, Penerbit: CAPS, 2015) hlm.133.

<sup>63</sup> Setia Mulyawan,*Manajemen Keuangan*,Badung:Cv Pustaka Setia, 2015.h.103

<sup>64</sup>Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>,h.64

- 1) Menurut Sucipto kinerja keuangan perusahaan merupakan “hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen”.
- 2) Samsul memberikan definisi bahwa “kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari proses manajemen selama suatu periode ke periode yang lain”.
- 3) Mulyadi memberikan definisi kinerja sebagai ”keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif: keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan”.
- 4) Anthony dan Govindarajan memberikan definisi kinerja keuangan adalah ”pengukuran atas hasil dari implementasi strategi, dan hasil kinerja yang dianggap baik akan menjadi standar untuk mengukur kinerja di masa mendatang. Bila indikator yang menjadi ukuran kinerja meningkat, berarti strategi telah diimplementasikan dengan baik”. Dengan demikian, untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan.

Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja dan waktu serta penghargaan baik yang bersifat instrinsik maupun ekstrinsik. Sebagaimana dijelaskan oleh Sucipto bahwa kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, kinerja keuangan bisa dilihat dari tingkat

profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan<sup>65</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Kerangka pikir penelitian membantu peneliti menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang tercermin dari laporan keuangannya. Kinerja keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagai prestasi koperasi dalam mengelola sumber daya keuangannya didalam usahanya. Gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh cara melakukan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangannya, sehinggah laporan keuangan tersebut bisa memerikan informasi yang bermanfaat bagi pihakpihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

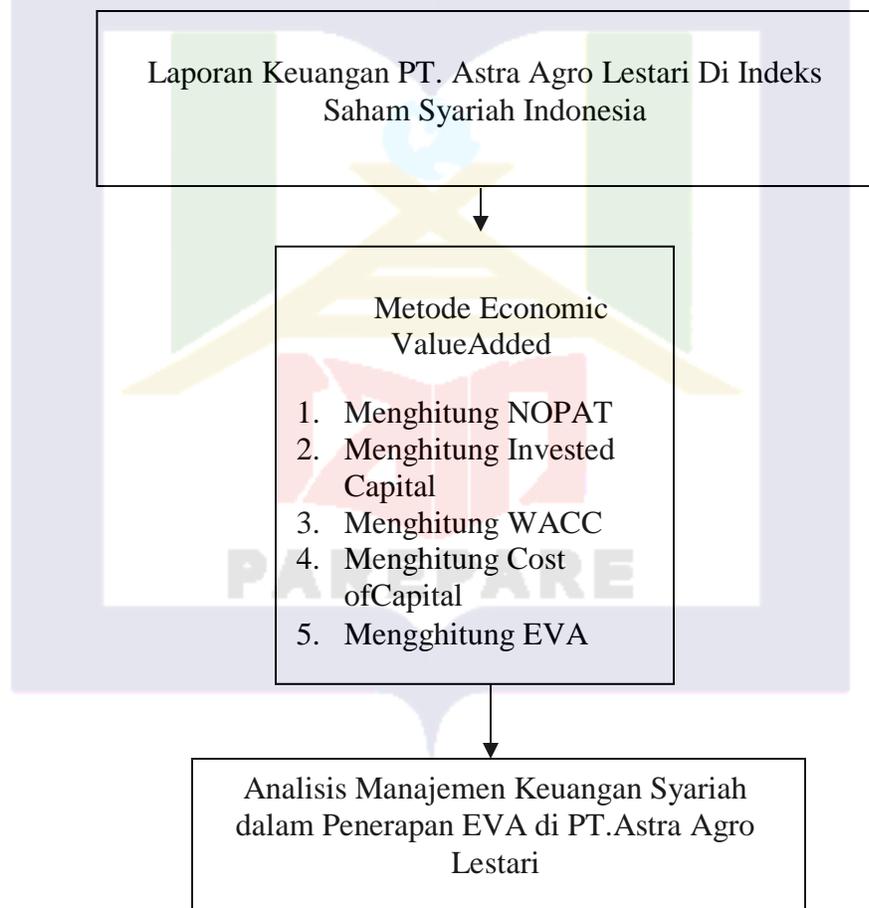
Metode pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk adalah dengan menggunakan metode Econmic Value Added (EVA). EVA atau nilai tambah ekonomis diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Hasil perhitungan EVA yang positif menunjukkan tingkat pengambalian atas modal yang lebih tinggi daripada

---

<sup>65</sup>Maiti,& Bidinger. (1981). *peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Journal of Chemical Information*, 53(9),h.12

tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pikir yang menggambarkan tentang analisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added(EVA).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.<sup>66</sup> Dan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis Deskriptif yang dimana Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling Teknik Analisis Kuantitatif 2 hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan<sup>67</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, dimana data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumentasi tertulis. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dari dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Indeks

---

<sup>66</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h.20

<sup>67</sup> Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif. Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah diterbitkan oleh perusahaan di website Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), pengambilan data melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang seluruh data keuangannya yang telah diterbitkan dan dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Yang salah satu cabangnya di Makassar Jl. A. P. Pettarani No.9 Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal proposal ini diterima dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti merupakan

keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan<sup>68</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2020

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)<sup>69</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan khususnya neraca, laporan laba rugi, Laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak beban pajak, total hutang, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, biaya modal, total ekuitas, beban bunga, beban pajak, beban lain-lain pada PT. Astra Agro Lestari Tbk

### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Menurut Rachman, bahwa penelitian ini menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu<sup>70</sup> Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan, makadalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>68</sup>Arfan Ikhsan, 2014 *Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung Citapustaka Media), h. 105

<sup>69</sup>Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h.300

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, h.21

## 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen.<sup>71</sup> Data-data ini berupa laporan keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 2. Riset Kepustakaan (Library Research)

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data yang ada. Dengan cara membaca buku-buku teks, jurnal dan mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Agar data yang diperoleh benar-benar memiliki landasan teori acuan yang jelas.

## E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variable independen dan variabel depended, variabel independed dalam penelitian ini adalah Metode Ekonomi Value Added dan variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari. Definisi Operasional dari masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. EVA merupakan pengukuran sisa (residual income) yang mengurangi biaya modal terhadap laba bersih.
2. Kinerja Keuangan adalah pengukuran Kinerja Keuangan PT astra Agro Lestari dari hasil implementasi strategi, dan hasil kinerja yang dianggap baik akan menjadi standar untuk mengukur kinerja di masa mendatang. Bila indikator yang menjadi ukuran kinerja meningkat, berarti strategi telah diimplementasikan dengan baik". Dengan demikian, untuk dapat memperoleh gambaran tentang

---

<sup>71</sup>Sugiono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung : Alfabeta, 2006)hlm.29

perkembangan kinerja perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dari penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan dari laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan PT. Astra Agro Lestari TBK yang terdaftar di ISSI.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan yang di terbitkan oleh perusahaan PT. Astra Agro Lestari TBK yang menjadi objek penelitian.
3. Penilaian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA (*Economi Value Adde*).
4. Menganalisis hubungan metode EVA (*Economi Value Added*) dengan Manajemen keuangan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menganalisis dari data-data yang telah diperoleh, maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis Deskriptif yang dimulai dari tahapan berikut :

1. Mengumpulkan data, yaitu hasil penelitian disusun berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Mengklasifikasikan, yaitu data-data yang sudah terkumpul diklasifikasikan atau digolongkan sesuai dengan jenisnya.

3. Mengintrepretasikan, yaitu mencari gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti sesuai dengan data dan informasi yang dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai jenisnya.
4. Kesimpulan, yaitu hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori yang berkaitan dengan masalah untuk selanjutnya menarik kesimpulan yang bersifat umum.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait Kinerja keuangan apakah berpengaruh terhadap *EVA* di PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2020. Serta analisis manajemen keuangan syariah dalam penerapan *EVA* di PT Astra Agro Lestari Tbk.

1) Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari apakah berpengaruh terhadap *EVA* di PT Astra Agro Lestari Tbk

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berpengaruh terhadap nilai *Economic Value Added* (*EVA*) dengan menggunakan analisis *EVA* di perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2020. *EVA* dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Seperti laba sebelum pajak yaitu jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak dengan beban atau ukuran profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan. beban lain-lain adalah beban yang tidak dapat di hubungkan secara langsung dengan kegiatan perusahaan. Dan beban pajak adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode tertentu. yang dimana hasil laporan keuangan tersebut merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil analisis *EVA* yaitu dengan menghitung *Net Operating After Tax* (*NOPAT*) yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu Laba Bersih sebelum pajak + beban lain-lain – pajak yang dimana sangat berpengaruh terhadap hasil *EVA*, karena dengan besar ataupun kecilnya hasil dari *NOPAT* dapat berpengaruh terhadap hasil analisis *EVA* dimana apabila Laporan laba bersih sebelum pajak ataupun beban lain-lain atau pajaknya rendah maka akan berpengaruh terhadap hasil dari analisis *Economic Value Added* (*EVA*).

Hal ini dapat dilihat dari hasil NOPAT 2019 dan hasil NOPAT 2020 yang dimana pada laporan keuangan laba bersih sebelum pajak perusahaan tahun 2020 lebih besar dari laporan keuangan laba bersih tahun 2019. Begitupun dengan langka yang kedua dalam analisis EVA yang juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu Total hutang, ekuitas, dan hutang jangka panjang yang dimana sangat berpengaruh terhadap hasil analisis EVA dimana hasil ekuitas perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat berarti kinerja keuangan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan

Adapun laporan keuangan PT Astra Agro Lestari periode 2019-2020 sebagai berikut yang diaman Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi, Dengan kata lain laporan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>72</sup>

Berikut adalah hasil laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2020

Tabel 4.1  
Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)</b>	<b>Hutang Jangka Pendek (Rp)</b>	<b>Hutang Jangka Panjang (Rp)</b>
2019	660.860	243.643	1.566.765	6.428.832
2020	1.462.635	875.779	1.792.506	6.740.931

<sup>72</sup> Hendry Adres Maith , “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2014.h.621.

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Beban Bunga (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Beban Lain-Lain (Rp)
2019	7.995.597	18.978.527	338.329	417.231	61.226
2020	8.533.437	19.247.794	395.792	586.856	133.745

Sumber Data : Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk AALI

Berikut ini adalah hasil analisis Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode *Economi Value Added* (EVA) tahun 2019-2020.

#### 1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA, NOPAT sendiri merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak. rumus NOPAT dapat ditulis menjadi laba bersih dijumlahkan dengan bagi hasil. Jadi NOPAT atau biasa disebut laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai di dalam perusahaan.

$$\text{Rumus NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum pajak} + \text{Beban} - \text{Pajak}$$

##### a. Tahun 2019

$$(\text{NOPAT}) = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} + \text{Beban lain lain} - \text{Pajak}$$

$$\text{NOPAT} = (\text{Rp. 660.860} + \text{Rp 61.226}) - \text{Rp.217.231}$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp. 722.086} - \text{Rp.217.231}$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp. 504.855}$$

b. Tahun 2020

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} + \text{Beban Lain lain} - \text{Pajak}$$

$$\text{NOPAT} = (\text{Rp. 1.462.635} + \text{Rp. 133.745}) - \text{Rp. 586.856}$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp. 1.596.380} - \text{Rp. 586.856}$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp. 1.009.524}$$

## 2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

*IC* Merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang di investasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besra modal yang di investasikan dalam perusahaan.

IC dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{IC} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

a. Tahun 2019

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$= (\text{Rp. 7.995.597} + \text{Rp.18.978.527}) - \text{Rp.1.566.765}$$

$$= \text{Rp. 26.974.124} - \text{Rp.1.566.765}$$

$$= \text{Rp. 25.407.359}$$

b. Tahun 2020

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$= (\text{Rp. 8.533.437} + \text{Rp. 19.247.794}) - \text{Rp. 792.506}$$

$$= \text{Rp. 27.781.231} - \text{Rp. 1.792.506}$$

$$= \text{Rp. } 25.988.725$$

### 3. Menghitung *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau *weighted Average Cost Of Capital* (WACC) merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. Biaya rata-rata tertimbang digunakan sebagai pengukur untuk menentukan besarnya tingkat biaya modal menggambarkan tingkat penembalian investasi yang diharapkan investor. Wacc adalah biaya ekuitas dalam hal ini dapat digunakan ROE dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentasi ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan.<sup>73</sup>

Rumus untuk menghitung WACC adalah sebagai berikut :

$$\text{WACC} = \{(Wd \times Rd)(1 - T)\} + (E \times re)$$

Dimana : D = Tingkat modal dari hutang

Rd = Biaya hutang jangka pendek / *Cost Of Debt*

T = Tingkat pajak penghasilan

re = Tingkat biaya modal / *Cost Of Equity*

E = Tingkat modal dari ekuitas

Tahun 2019

#### a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

<sup>73</sup> Farah Margaretha. Manajemen Keuangan, edisi kedua, cetakan kedua (Jakarta, 2007) Penerbit: Gramedia Widiasarana Indonesia, h.153

$$= \frac{7.995.597}{26.974.124} \times 100 \%$$

$$= 29,6\%$$

b. Menghitung biaya hutang jangka pendek/*Cost Of Debt*

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$= \frac{338.329}{7.995.597} \times 100\%$$

$$= 4,23\%$$

c. Menentukan tingkat pajak penghasilan ( T )

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{417.231}{660.860} \times 100\%$$

$$= 63,1 \%$$

d. Menghitung tingkat modal dari ekuitas ( E )

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{18.978.527}{26.974.124} \times 100\%$$

$$= 70,3\%$$

e. Menghitung tingkat biaya modal / *Cost Of Equity*

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{243.643}{18.978.527} \times 100\%$$

$$= 1,28\%$$

Menentukan *Weight Average Cos Of Capital (WACC)*

$$WACC_{2019} = \{(D \times rd)(1 - T)\} + (E \times re)$$

$$= \{(0,296\% \times 0,43\%) (1 - 0,631\%)\} + (0,703\% \times 0,128\%)$$

$$= 0,13 \%$$

Tahun 2020

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100$$

$$= \frac{8.533.437}{27.781.231} \times 100$$

$$= 30,71\%$$

b. Menghitung biaya jangka pendek / *Cos Of Debt*

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

$$= \frac{395.792}{8.533.437} \times 100\%$$

$$= 4,63\%$$

c. Menentukan tingkat pajak penghasilan ( T )

$$T = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{586.856}{1.462.635} \times 100\%$$

$$= 40,12\%$$

d. Menghitung tingkat modal dari ekuitas ( E )

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.247.794}{27.781.231} \times 100\%$$

$$= 69,28\%$$

e. Menghitung tingkat biaya modal / *Cos Of Equity*

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.462.635}{19.247.795} \times 100\%$$

$$= 7,59 \%$$

Menentukan *Weight Average Cos Of Capital (WACC)*

$$\begin{aligned} \text{WACC}_{2020} &= \{(D \times rd)(1 - T)\} + (E \times re) \\ &= \{(0,3071 \times 0,463\%)(1 - 0,4012)\} + (0,6928\% \times 0,759) \\ &= 0,61\% \end{aligned}$$

4. Menghitung capital charge ( CC )

Merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, capital charge bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}^{74}$$

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 0,13 \times 25.407.359 \\ &= 33.029 \end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 0,61 \times 25.988.725 \\ &= 15.853 \end{aligned}$$

#### 5. Menghitung Economi Value Adde (*EVA*)

*EVA* di tentukan dari se lisih antara laba bersih operasional setelah pajak (Net Operating Profit After Tax ) dengan biaya modal. Biaya modal ini ditentukan melalui biaya rata-rata tertimbang dari hutang dan ekuitas ( Weighted Average Cost of Debt and Equity Capital – WACC )

Secara sistematis *EVA* dpat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Economi Value Added} = \text{Laba operasi setelah pajak ( NOPAT) – CC}$$

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} – \text{CC} \\ \text{EVA} &= 504.855 – 33.029 \\ \text{EVA} &= 471.826 \end{aligned}$$

<sup>74</sup> Hefrizal, M. Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *Jurnal akuntansi dan bisnis*, Volume 4 No1, h.64.

b. Tahun 2020

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

$$\text{EVA} = 1.009.524 - 15.853$$

$$\text{EVA} = 993.671$$

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berpengaruh terhadap nilai *Economic Value Added* (EVA) dengan menggunakan analisis EVA di perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2020. EVA dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Seperti laba sebelum pajak, beban lain-lain, pajak, yang merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil analisis EVA yaitu dengan menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT), dan Total hutang, Ekuitas, Hutang jangka pendek yang merupakan perhitungan dari *Invested Capital* (IC), dan tingkat modal, biaya hutang jangka pendek (*Cost Of Debt*), tingkat pajak penghasilan, tingkat biaya modal (*Cost Of Equity*) dan tingkat modal yang merupakan perhitungan untuk mendapatkan *Weight Average Cost Of Capital* (WACC).

Berikut ini adalah hasil Kinerja Keuangan dengan Menggunakan metode EVA PT Astra Agro Lestari periode 2019-2020

### 1. Net Operating Tax

Tabel 4.1

Hasil perhitungan *Net Operating Tax*

Tahun	Laba sebelum pajak + Beban (1)	Beban Pajak (2)	NOPAT (1- 2)
2019	722.086	217.231	504.855
2020	1.596.380	586.856	1.009.524

Sumber data : Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari AALI

Net Operating Tax merupakan langkah pertama dalam perhitungan EVA yaitu dengan menghitung besarnya NOPAT (Net Operating Tax). NOPAT juga merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak. Untuk mendapatkan hasil perhitungan dari NOPAT dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan laba sebelum pajak dengan Beban lain-lain, yang dimana laba sebelum pajak yaitu jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya bajak dengan Beban atau ukuran profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan. Beban lain-lain adalah beban yang tidak dapat di hubungkan secara langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Dapat dilihat pada tabel 4.1 laba sebelum pajak yang di jumlahkan dengan beban lain-lain tahun 2019 sebesar 722.086 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 217.231, yang dimana beban pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode, maka hasil pengurangan Laba sebelum pajak + beban lain lain dikurangi beban pajak

mendapatkan hasil NOPAT sebesar 504.855. begitupun dengan tahun 2020, laba sebelum pajak di jumlahkan dengan beban lain-lain sebesar 1.596.380 kemudian di kurangi beban pajak sebesar 586.856 sehingga mendapatkan NOPAT sebesar 1.009.524.

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT di PT Astra Agrolestari pada tabel 4.1 diatas selama 2 periode dari tahun 2019 ke 2020 menunjukkan bahwa nilai NOPAT mengalami kenaikan, dapat dilihat pada tahun 2019 504.855 dan pada tahun 2020 1.009.524

## 2. Menghitung *invested capital*

Tabel 4.2  
Hasil perhitungan *Invested Capital*  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)
2019	26.974.124	1.566.765	25.407.359
2020	27.781.231	1.792.506	25.988.725

Sumber Data : Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk AALI

IC merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang di investasikan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil IC yaitu dengan menjumlahkan Total Hutang dan ekuitas kemudian di kurangi hutang jangka pendek, yang dimana total hutang merupakan semua kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu, dan ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham perusahaan, dan hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus di bayar dalam jangka waktu

kurang dari satu tahun. Dapat dilihat dari tabel 4.2 di tahun 2019, total hutang yang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 26.974.124 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 1.566.765, maka hasil dari pengurangan tersebut mendapatkan hasil NOPAT sebesar 25.407.395. begitu pula dengan tahun 2020 total hutang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 27.781.231 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 1.792.506 sehingga mendapatkan hasil NOPAT sebesar 25.988.725

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada tabel 4.2 di atas selama 2 periode dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, dapat dilihat pada tahun 2019 *IC* 25.407.359 dan pada tahun 2020 *IC* 25.988.725

### 3. Menghitung WACC

Tabel 4.3  
Hasil perhitungan *Weight Average Cost Of Capital*

Tahun	Tingkat Modal	Biaya Hutang	Pajak	Tingkat Ekuitas	Biaya Modal	WACC
2019	29,6%	4,23%	63,1%	70,3%	1,28%	0,13%
2020	30,71%	4,63%	40,12%	69,28 %	7,59%	0,58%

Sumber Data : Data DiolahPenulis

Biaya modal suatu perusahaan bergantung tidak hanya pada biaya hutang dan pembiayaan ekuitas tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki oleh struktur modal. Hubungan ini digabungkan dalam biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*) atau WACC, karena perusahaan memiliki struktur modal optimal yang merupakan perpaduan antara hutang saham preferen. Biaya

modal rata-rata tertimbang (Weighted Average Cost of Capital) atau WACC mencerminkan rata-rata biaya modal di masa yang akan datang yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil perhitungan WACC pertama harus mengetahui tingkat modal (D) yaitu perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Cara menghitung WACC yaitu diketahui pada tahun 2019 total hutang sebesar 7.955.597 di jumlah dengan ekuitas sehingga mendapat 26.974.124 kemudian di bagi dengan total hutang kemudian di kali 100 sehingga mendapat hasil dari tingkat modal yaitu 29,6% . kemudian yang ke dua menghitung biaya hutang jangka pendek (Rd) yaitu pinjaman dana atau kewajiban yang sifatnya darurat namun tetap bisa dikembalikan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun, cara menghitungnya yaitu diketahui beban bunga sebesar 338.329 di bagi dengan total hutang sebesar 7.995.597 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapat hasil biaya hutang sebesar 4,23%. Kemudian yang ke tiga menghitung tingkat pajak penghasilan (T) merupakan pajak yang dikenakan kepada wahib pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak, cara menghitungnya yaitu beban pajak sebesar 417.231 di bagi dengan laba bersih sebelum pajak yaitu sebesar 660.860 kemudian di kali dengan 100 100% sehingga mendapat pajak sebesar 63,1%. Kemudian yang ke empat menghitung tingkat modal dari ekuitas (E) cara menghitungnya yaitu Total Ekuitas sebesar 18.978.527 di bagi dengan hasil jumlahan total hutang + Ekuitas sebesar 26.974.124 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapat tingkat ekuitas sebesar 70,3%. Kemudian menghitung tingkat biaya modal/*Cost Of Equity* merupakan biaya yang harus dikeluarkan atau yang harus dibayar untuk mendapatkan modal, cara menghitungnya yaitu laba bersih

setelah pajak sebesar 243.643 di bagi dengan total ekuitas sebesar 18.978.527 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapatkan hasil biaya modal sebesar 0,13%.

Sama halnya perhitungan WACC di tahun 2020 yaitu yang pertama mengetahui tingkat modal (D) dengan diketahui total hutang pada tahun 2020 sebesar 8.533.437 di bagi dengan hasil perjumlahan antara total hutang + ekuitas sebesar 27.781.231 kemudian di bagi dengan 100% sehingga mendapat hasil dari tingkat modal sebesar 30,71%. Kemudian yang ke dua menghitung biaya jangka pendek (rd) dengan di ketahui Beban bunga sebesar 395.729 di bagi dengan Total hutang sebesar 8.533.437 kemudian hasilnya di kalikan dengan 100% sehingga mendapat biaya hutang sebesar 4,63%. Kemudian yang ke tiga menentukan tingkat pajak (T) merupakan pajak yang dikenakan kepada wajib pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak, cara menghitungnya yaitu diketahui beban pajak sebesar 586.856 dibagi dengan laba bersih sebelum pajak sebesar 1.462.635 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga mendapat hasil dari tingkat pajak sebesar 40,12%. Kemudian yang ke empat menghitung tingkat modal dari ekuitas (E) diketahui total ekuitas sebesar 19.247.794 kemudian dibagi dengan hasil total hutang + ekuitas sebesar 27.781.231 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga mendapat tingkat ekuitas sebesar 69,28 %. Menghitung tingkat biaya modal, cara menghitungnya yaitu diketahui laba bersih setelah pajak sebesar 1.462.635 di bagi dengan total ekuitas sebesar 19.247.795 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga mendapat hasil dari tingkat modal sebesar 7,59

Berdasarkan hasil perhitungan WACC pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada tabel 4.3 diatas selama 2 periode dari tahu 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, dapat

diliat pada tahun 2019 WACC sebesar 0,13 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu 0,58%

#### 4. Menghitung *Capital Charge* (CC)

Tabel 4.4  
Hasil perhitungan *Capital Chrage*

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charge
2019	0,13	25.407.359	33.029
2020	0,61	25.988.725	15.853

Sumber Data : Data Diolah Penulis

*Capital Charge* menggunakan rumus  $WACC \times Invested\ capital$ , merupakan biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada kreditor, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham. Perhitungannya dilakukan dengan mengalikan biaya modal rata-rata tertimbang dengan *invested capital*, dapat dilihat pada tahun 2019 diketahui WACC sebesar 0,13 dikalikan dengan *Invested Capital* yaitu jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, sebesar 25.407.359 sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* padantahun 2019 sebesar 33.029. dan pada tahun 2020 diketahui biaya modal tertimbang rata-rata atau WACC sebesar 0,61 dikalikan dengan *Invested Capital* sebesar 25.988.725, sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2020 sebesar 15.853

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charge* pada PT Astra Agro Lestari Tbk diatas selama 2 periode dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami fluktuatif, dapat

dilihat pada tahun 2019 *capital Charge* sebesar 33.029 dan pada tahun 2020 sebesar 15.853

#### 5. Menghitung *Economi Value Added* (EVA)

Tabel 4.5  
*Economi Value Added*

Tahun	NOPAT	Capital Charge	EVA
2019	504.855	33.029	471.826
2020	1.009.524	15.853	993.671

Sumber Data : Data Diolah Penulis

*Economi Value Added* menggunakan rumus  $EVA = NOPAT - Capital Charge$  dimana di ketahui NOPAT atau biaya modal rata-rata tertimbang pada tahun 2019 sebesar 504.855 dan Capital Chрге pada tahun 2019 sebesar 33.029. untuk mendapatkan hasil EVA maka di kurangkan NOPAT 504.855 – Capital Charge 33.029 sehingga mendapatkan hasil EVA pada tahun 2019 yaitu  $EVA = 471.826$ . Diketahui NOPAT atau biaya modal rata-rata tertimbang pada tahun 2020 sebesar 1.009.524 dan *Capital Charge* sebesar 15.073. untuk mendapatkan hasil EVA maka dikurangkan NOPAT 1.009.5524 – *Capital Charge* sebesar 15.853 sehingga mendapatkan hasil  $EVA = 993.671$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di ketahui bahwa nilai EVA mengalami kenaikan, dapat dilihat pada tabe 4.5 nilai EVA di tahun 2019 sebesar 471.826 dan nilai EVA pada tahun 2020 sebesar 993.671

Tabel 4.5  
Pembahasan hasil EVA

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA	Kriteria
2019	504.855	25.407.359	0,13%	33.029	471.826	E > 0
2020	1.009.524	25.988.725	0,61%	15.853	993.671	

Sumber Data : Data Diolah Penulis

Pembahasan hasil perhitungan EVA diatas dapat dilihat pada tahun 2019 biaya modal rata-rata tertimbang atau *Net Operating Tax* (NOPAT) pada tahun 2019 sebesar 504.855 sedangkan pada tahun 2020 biaya modal rata-rata tertimbang atau NOPAT sebesar 1.009.524, dapat dilihat bahwa NOPAT dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan. Dan *Invested Capital* (IC) pada tahun 2019 sebesar 25.407.359 sedangkan pada tahun 2020 nilai *Invested Capital* sebesar 25.988.725, dapat dilihat bahwa IC dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan. Dan pada *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC ) pada tahun 2019 sebesar 0,13% dan pada tahun 2020 WACC sebesar 0,61 dapat dilihat bahwa WACC pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan. Kemudian *Capital Charge* (CC) pada tahun 2019 *Capital Charge* sebesar 33.029 sedangkan pada tahun 2020 *Capital Charge* sebesar 15.853. dapat dilihat bahwa pada IC ini dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami fluktuasi yang berpengaruh pada hasil EVA. Kemudian *Economic Value Added* (EVA ) pada tahun 2019 sebesar 471.826 sedangkan pada tahun 2020 EVA sebesar 993.671 dapat dilihat bahwa EVA pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan.

Pembahasan Hasil perhitungan dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 ke tahun 2020 nilai *EVA* pada perusahaan PT Astra Agro Lestari yaitu  $EVA > 0$ , yang berarti perusahaan telah dapat menciptakan nilai tambah perusahaan, artinya kinerja keuangan perusahaan di katakan baik, nilai tambah ekonomi dalam hal ini perusahaan dalam mengukur laba ekonomi telah terpenuhi, *EVA* yang di hasilkan oleh perusahaan di anggap sehat dan bernilai positif.

## 2. Analisis manajemen keuangan syariah terhadap penerapan *EVA* di PT Astra Agro Lestari Tbk

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini adalah analisis manajemen keuangan syariah berpengaruh terhadap penerapan *Economic Value Added (EVA)* di PT Astra Agro Lestari Tbk karena dengan menerapkan manajemen yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memilih dan mengolah sumber pendanaan perusahaan. Tujuan dari penerapan *EVA* adalah untuk membantu tenaga keuangan perusahaan untuk memahami tujuan keuangan di perusahaan sehingga informasi tersebut bisa di upayakan dapat meningkatkan tujuan perusahaan untuk mencukupi keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan. dengan meningkatnya *EVA* perusahaan membaik berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang sahamnya pun meningkat. Banyak manfaat yang dapat diambil dari perhitungan nilai tambah atau *EVA* baik bagi pemegang saham maupun manajemen. Dengan menghitung nilai tambah maka pemegang saham mempunyai acuan yang sederhana untuk menilai kinerja manajemennya pada suatu periode tertentu. bila manajemen telah mampu meberikan nilai tambah bagi perusahaan, berarti manajemen telah bekerja sesuai dengan keinginan pemegang saham karena dalam majemen terdapat beberapa fungsi manajemen yang harus

diaplikasikan sehingga tujuan serta visi misi perusahaan dapat tercapai, adapun bagian-bagian dalam manajemen sangat berpengaruh bagi keberhasilan perusahaan yaitu :

a). Perencanaan (*planing*) merupakan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas pada sebuah pekerjaan dalam organisasi bisnis, dibutuhkan fungsi perencanaan sebagai tahapan pertama untuk menentukan arah dan tujuan organisasi bisnis kedepan. Perencanaan memiliki beberapa manfaat yaitu :

1). *Protective Benefit*

Perencanaan disusun dimaksudkan untuk menekan atau meminimalisir kemungkinan resiko kesalahan dan kegagalan sehingga dari tujuan organisasi bisnis dapat tercapai.

2). *Positive Benefit*

Perencanaan disusun dimaksudkan untuk memastikan bahwa arah dan tujuan organisasi bisnis yang sudah ditentukan dalam VISI dan MISI perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan.<sup>75</sup>

b). Pengorganisasian (*organizing*) merupakan kegiatan penyusunan atau alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktural organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang di dalam visi dan misi perusahaan, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan. Yang dimana terbagi menjadi 3 (tiga) macam, antara lain :

---

<sup>75</sup> Roni Angger Aditama. *Pengantar Manajemen*, h.13-14

1). Sumber daya manusia (SDM)

Meliputi tenaga kerja/karyawan, baik dari level operasional sampai dengan manajerial.

2). Sumber daya fisik, meliputi tanah, mesin, gedung, fasilitas perusahaan.

3). Sumber daya organisasional, meliputi *brand/merk* prosedur dan kebijakan, sistem informasi dan teknologi.

c). Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Sebuah pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi. Agar lebih jelas mengenai berbagai kemungkinan yang terjadi antara rencana berbagai kemungkinan yang akan terjadi antara rencana dan implementasi, berikut penjelasannya:

1). *Success*, merupakan hasil yang paling diinginkan oleh perusahaan ini terjadi pada saat perusahaan mampu melakukan perencanaan sekaligus implementasi dari rencana dengan baik pula.

2). *Roulette*, situasi dimana strategi yang diformulasikan oleh perusahaan sesungguhnya kurang baik, tetapi hasil yang didapat tidaklah terlalu mengecewakan, karena pihak manajemen perusahaan ternyata sangat mampu mengimplementasikan strategi tersebut dengan baik yang disertai dengan berbagai penyesuaian.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Roni Angger Aditama. *Pengantar manajemen*, h.17-18

d). Pengawasan (*Controlling*) merupakan fungsi manajemen untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat. Selain itu fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan. Pada dasarnya pengawasan merupakan tindak lanjut dari fungsi-fungsi sebelumnya bahwa dalam serangkaian fungsi atau aktivitas dalam sebuah organisasi dibutuhkan kontrol atau evaluasi guna memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

Semakin tinggi nilai manajemen bagi perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya, namun sebaliknya jika manajemen tidak mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan maka di katakan manajemen tidak mampu memenuhi keinginan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui pertambahan nilai manajemen yaitu dengan menggunakan analisis ROA yaitu salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Adapun rumus dari ROA adalah :  $\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset} \times 100 \%$

Periode 2019 Diketahui :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp. 243.643}}{\text{Rp. 18.978.527}} \times 100 \%$$

$$\text{ROA} = 1,2 \%$$

Periode 2020 Diketahui :

$$\text{Rp. 875.779}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp. 19.247.794}}{\text{Rp. 19.247.794}} \times 100 \%$$

$$\text{ROA} = 4,5 \%$$

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis manajemen berpengaruh dalam penerapan EVA di PT Astra Agro lestari dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena adanya kinerja manajemen yang baik sehingga dapat menghasilkan nilai EVA yang Positif. Adapun analisis manajemen keuangan syariah dalam penerapan EVA ini di terapkan di salah satu perusahaan yaitu PT Astra Agro lestari Tbk atau Astra Agro (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1988 dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit serta menjalankan beberapa kegiatan usaha lainnya. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra internasional Tbk, salah satu grup usaha terbesar an terkemuka di indonesia. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh publik. Perseroan melakukan berbagai hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, antara lain membangun kerja sama inti-plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian TBS milik masyarakat sekitar.

Hingga saat ini, luas arela perkebunana kelapa sawit tertanam yang di kelola perseroan dalah 287.604 hektar yang tersebar di pulau sumatra, kalimantan dan sulawesi. Dari luasan tersebut, 215.375 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72.229 hektar perkebunan plasma. Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak

perusahaan PT tanjung sarana lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di sulawesi barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung bina lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di sulawesi barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Selain itu perseroan memperluas bidang usaha dengan pabrik pencampuran pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran NPK perseroan dilakukan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di sulawesi tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di kaliamntan tengah. Menghadapi tantangan di masa mendatang. Perseroan menggunakan strategi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi, analisis proses dalam mencapai konsistensi, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi perseroan.

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pasal 3 Anggaran dasar perseroan adalah :

- a. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian, peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan jasa, (aktivitas profesional ilmiah dan teknisi).
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - 1) Pertanian dan peternakan :
    - a) Perkebunan buah kelapa sawit
  - 2) Perdagangan :
    - a) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
    - b) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
  - 3) Industri pengolahan (Agro Industri) :
    - a) Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Plam Oil*)
    - b) Industri minyak goreng kelapa sawit

- c) Industri pupuk buatan campuran Hara Makro Primer
- 4) Jasa aktivitas ilmiah dan teknis
  - a) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

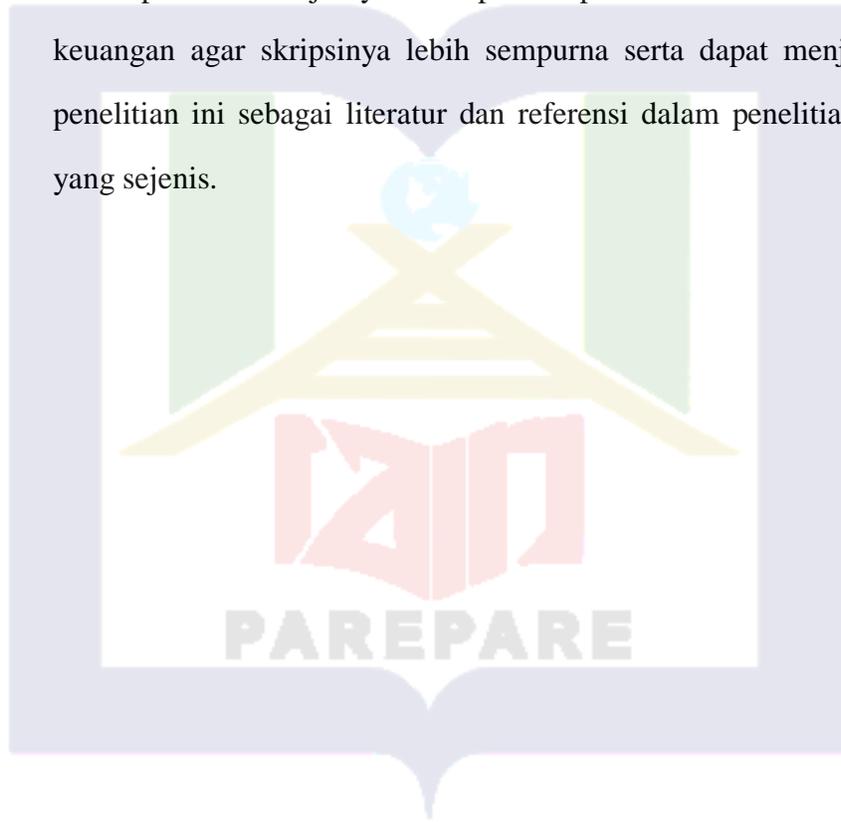
#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas diatas, maka penulis menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan nalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode *Economi Value Added* ( EVA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA pada tahun 2019 ke 2020 yaitu  $EVA > 0$  yang berarti perusahaan telah dapat menciptakan nilai tambah perusahaan, artinya kinerja keuangan perusahaan di katakan baik, nilai tambah ekonomi dalam hal ini perusahaan dalam mengukur laba ekonomi telah terpenuhi, EVA yang di hasilkan oleh perusahaan di anggap sehat dan bernilai positif.
2. Analisis manajemen dalam penerapan EVA di PT Astra Agro lestari mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena adanya kinerja manajemen yang baik sehingga dapat menghasilkan nilai EVA yang Positif karena adanya pertambahan nilai profitabilitas perusahaan. semakin tinggi nilai manajemen bagi perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya, namun sebaliknya jika manajemen tidak mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan maka di katakan manajemen tidak mampu memenuhi keinginan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan

## B. Saran

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya terus melakukan pengelolaan kinerja keuangannya dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan perusahaan menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada nantinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio-rasio kinerja keuangan agar skripsinya lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim*

Agus,Sabardi. *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta: Unit Penerbitdan PercetakanAkademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2001.

Abdullah, Boedi. *Manajemen Keuangan Syariah*, Jakarta:CV Pustaka Setia, 2017.

Farah, Margaretha, *Manajemen Keuangan Edisi 2*, Jakarta : Gramedia widiasarana Indonesia, 2015

Kadar Nurzaman. *Manajemen Perusahaan*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014

L. Daft, Richard. *Era Baru Manajemen Edisi ke-9*, Jakarta: Salmeba Empat, 2014

Kasmir ,”*Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-6*”, Jakarta : Rajawali Pres, 2013

Mahmud, Hanafi.” *Manajemen Keuangan Edisi 2004/2005*”, Yogyakarta, Penerbit : BPFE, 2005

Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.

Malau, Hasibuan S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta:Bumi Aksara, 2007

Manulang, *Dasar-dasar manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada university press,2022

Pahrizal, Iqrom.*Reformasi Birokrasi di Nusantara*, Jakarta: Tim UB Press, 2013.

Prihadi, Toto. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Sundjaja,Ridwan S.dan Inge Berlian,”*Manajemen Keuangan 2*”,Edisi Keempat Yogyakarta: Literata Lintas Media,2003

Sondeng, Siagan.*Fungsi-fungsi manajemen*, Jakarta: bumi aksara, 2012.

Sulastri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar*, Bandung: La Goods Publishing,2014

Setia Mulyawan,*Manajemen Keuangan*,Badung:Cv Pustaka Setia, 2015

Tandelilin, Eduardus.*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007

T Hani, Handoko. *Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi Yogyakarta*, 1996.

- Wibowo, Sampurno. *Pengantar Manajemen Bisnis*, Bandung: Politeknik Telkom Bandung, 2009.
- Wild Subramanyam, Robert . *Financial Statement Analysis*, Jakarta: Salemba Empat,2005.
- Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia,2018.
- Dewi, M. Penilaian “Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)”. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6.No.1 (2017)
- Departemen Agama RI. “*Al-Qur’an Dan Terjemahnya*”. Jakarta: Darus Sunnah, 2016
- Enny, Kusumawati. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Makassar*”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makssar.2012
- Harahap,Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*,Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasep M. Ramdan, *Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Persaingan*, [Http://Asep Ramdan.Blogspot.Co.Id/2008/10/Manajemen-Strategi.Html](http://Asep Ramdan.Blogspot.Co.Id/2008/10/Manajemen-Strategi.Html) (17 Maret 2021).
- Henry Simamora. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 2*, Jakarta: Salemba empat, 2000.
- Hery, S.E.M.Si., *Analisis laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*” Yogyakarta, Penerbit: CAPS, 2015.
- Hefrizal, M. “Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4.No.1 (2018).
- Hendry, Adres Maith, “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*”, *Jurnal EMBA*.1 No.3 (2014).
- Ignatius, *Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapat* ,*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6, No.2, (2005).

- Mubarok, Dewi. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik”. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 4.No, (2016)
- Mulia, R. A. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)”. *Jurnal EL-RIYASAH*, 9.No.1 (2019).
- Maiti, Bidinger, “Peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5.No.1 (1981).
- Novita Sari.”Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) periode 2008-2009 (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk). *Jurnal E-JRA*, 8.No.6 (2019)
- Nurhayati, “Memahami Konsep Syariah, Fikih, dan Ushul Fikih”, *Jurnal Ekonomi Syariah J-HES*, 4.No.1(2018).
- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (Diakses Pada hari Selasa tanggal 11 November 2021, jam 18.24 PM).
- Pengertian Asset Liabilitas <http://mimiakuntansi.blogspot.com/2014/04/assets-liabilities-and-owners-equity.html> (20 Februari 2021)
- Pengertian Laporan Laba Rugi Secara Mendalam <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/definisi-dan-pengertian-laporan-laba-rugi-secara-mendalam/> ( 15 Mei 2021)
- Pengertian Laporan Perubahan Modal <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-perubahan-modal/> (15 Mei 2021)
- Tim Penyusun. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”.Perepare, IAIN Parepare, 2020.



**LAMPIRAN**

**PAREPARE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Anni Bekti No. 3 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21087, Fax. (0421) 54404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4939/In.39.8/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR AENI JUFRI  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 01 MEI 1999  
NIM : 17.2900.035  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : LABUMPUNG, DESA BUNGA, KECAMATAN MATTIRO  
BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI ECONOMI VALUE ADDED (EVA) DI PT ASTRA AGRO LESTARI  
TBK (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

9 Desember 2021

Dekan,



*emil*  
Muhammad Kamal Zubair



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 24255/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia  
 Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare nomor : B.4839/In-39.B/PP.00.B/12/2021 tanggal 09 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR AENI JUFRI**  
 Nomor Pokok : 17.2900.035  
 Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**  
 Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 11, Soreang Kota Parepare**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor/auditor dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**" IMPLEMENTASI ECONOMI VALUE ADDED (EVA) DI PT ASTRA AGRO LESTARI TBK (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH) "**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 10 Desember 2021 s/d 10 Januari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* hal tersebut dimaksud dengan ketuntasan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan barcode. Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar  
 Pada tanggal : 10 Desember 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**PAREPARE**

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19620624 199303 1 003

Terdapat Yth  
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare  
 2. Perizinan

**FORMULIR KETRANGAN**

**Nama:** Form-Riset-006442/001 PS/R/01-2022  
**Tanggal:** 10 Januari 2022

**Kepada Yth:** Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Jalan Anwar Babak No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132

**Alamat:** Jalan Anwar Babak No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama:** Nur Azzahra  
**NIM:** 17.2900.0035  
**Jurusan:** Manajemen Keuangan Syariah

Yakni menegakkan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Economic Value Added (EVA) di PT Astra Agro Lestari Tbk. (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut selangit tidak bagi kami. Dan untuk melengkapinya Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,  


**Fahri Amirullah**  
Kepala Kantor







## BIODATA PENULIS



Nur Aeni Jufri lahir pada tanggal 01 Mei 1999 di Pinrang. Alamat Labumpung Desa Bunga, Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Ayah bernama Jufri dan ibu bernama Hj hadariah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu tahun 2006 masuk sekolah dasar negeri SDN 211 Punnia dan pada tahun 2013 telah menyelesaikan Pendidikan tingkat

SMP/Mts di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Punnia ( Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Punnia ) Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah SMA/MA dengan tempat yang sama Pondok Pesantren Muhammadiyah Punnia lulus pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare (STAIN) yang kemudian beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PAREPARE